

BAB I

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu bagian penting dalam proses pendidikan nasional dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas sumber daya manusia. Menanggapi persoalan tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional yang sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmennya terhadap dunia pendidikan merintis program pemberdayaan sekolah dalam pembibitan calon pengajar muda dalam program kegiatan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan keterampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan keterampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi Bimbingan dan Konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Berkaitan dengan hal tersebut, melalui program “PPL di SMP Negeri 3 Pakem” dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal, dan mempraktekkan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang Bimbingan dan Konseling dalam dunia pendidikan.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

A. Analisis Situasi

Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik yang terjadi di SMP Negeri 3 Pakem sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Tujuan analisis situasi ini adalah menggali potensi dan kendala yang ada secara obyektif dan real sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan. SMP Negeri 3 Pakem beralamat di Jl. Kaliurang Km 17 Pojok, Harjobinangun, Pakem, Sleman.

Berdasarkan observasi yang dilakukan diperoleh informasi bahwa SMP Negeri 3 Pakem merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang siap untuk mewujudkan lembaga pendidikan berbasis kekeluargaan guna menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, unggul, kompeten, kompetitif, dan berwawasan. SMP Negeri 3 Pakem selama ini masih mempunyai akreditasi B, tetapi seiring berjalannya waktu SMP Negeri 3 Pakem berusaha untuk meningkatkan akreditasi menjadi lebih baik lagi. Hal ini terlihat berbagai komponen guru dan karyawan SMP N 3 Pakem selalu mempersiapkan berbagai persyaratan baik administrasi maupun non administrasi. Sehingga harapan kedepannya SMP N 3 Pakem bisa menyandang akreditasi A.

Hasil Observasi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi Pembelajaran

a. Perangkat pembelajaran

i. Kurikulum

SMP N 3 Pakem ketika ada pemberlakuan Kurikulum 2013 pernah menjalankan sekitar 1 tahun pembelajaran. Tetapi dikarenakan kebijakan pemerintah yang menyatakan untuk kembali ke KTSP,

maka SMP N 3 Pakem memberlakukan kembali kurikulum KTSP. Sehingga sampai saat ini kurikulum yang digunakan adalah KTSP Tahun 2006.

ii. Silabus

SMP Negeri 3 Pakem membuat silabus sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku.

iii. RPP

Hampir setiap kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 3 Pakem telah sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Akan tetapi terkadang terjadi ketidaksesuaian dengan RPP karena kondisi siswa, guru, maupun sekolah tidak memungkinkan

iv. Administrasi

Penyusunan administrasi guru di SMP Negeri 3 Pakem bertujuan untuk mempermudah dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya administrasi guru tersebut, data-data penting dapat terakumulasi menjadi satu paket. Adapun komponen dalam administrasi guru antara lain: daftar hadir siswa, daftar poin siswa yang terlambat, visi misi, dan lain sebagainya.

b. Proses pembelajaran

i. Membuka Pembelajaran

Pembelajaran diawali dengan salam dan berdoa kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum pelajaran dimulai. Pengkondisian kelas dengan merapikan tempat duduk siswa kemudian guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Cara membuka pelajaran sudah baik dan akan lebih meningkatkan keakraban siswa dengan guru apabila ditambahi dengan menanyakan keadaan atau menanyakan kehadiran siswa.

ii. Penyajian Materi

Materi yang diberikan berkaitan dengan materi sebelumnya sehingga guru harus melakukan *reinforcement* untuk melanjutkan

materi berikutnya. Dari langkah yang mudah menuju langkah yang lebih sulit dan langsung dipraktikkan sehingga siswa tidak hanya paham konsep tetapi juga praktiknya.

iii. Metode pembelajaran

Materi diberikan dengan pendekatan EEK (Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi) dengan metode ceramah, bermain peran, diskusi dan pemberian tugas.

iv. Penggunaan Bahasa

Dalam pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh siswa. Dengan penggunaan bahasa Indonesia tersebut dapat mengantisipasi siswa yang tidak bisa menggunakan bahasa daerah.

v. Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu pembelajaran lebih banyak di gunakan di dalam kelas. Dengan durasi waktu 1 jam pelajaran sama dengan 40 menit.

vi. Gerak

Pada saat pemberian materi, guru berdiri dan berkeliling di dekat siswa sehingga lebih banyak terjadi interaksi antara guru dengan siswa. Ketika pemberian tugas atau ataupun diskudi, maka guru berkeliling kelas untuk mengecek tugas ataupun diskudi yang telah dilakukan oleh siswa.

vii. Cara Memotivasi Siswa

Pemberian motivasi melalui contoh-contoh permasalahan disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari dan akan lebih baik lagi apabila diberikan semacam reward atau tambahan nilai keaktifan bagi siswa yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga memberikan motivasi berupa pengalaman-pengalaman yang baik dari guru sehingga dapat memicu semangat siswa.

viii. Teknik Bertanya

Teknik yang digunakan untuk memberikan kesempatan bertanya dan ditanya dengan pemberian pertanyaan kepada seluruh siswa

kemudian beberapa siswa ditunjuk untuk menjawab pertanyaan. Teknik ini dilakukan untuk memicu partisipasi aktif yang siswa.

ix. Teknik Penguasaan Kelas

Penguasaan kelas dilakukan dengan melibatkan siswa dalam penyampaian materi sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa dan penguatan kembali pada materi yang dipelajari pada pertemuan yang dilakukan.

x. Penggunaan Media

Pemberian materi memanfaatkan media yang tersedia yaitu *whiteboard*, spidol, penghapus, LCD proyektor walaupun belum semua kelas bisa menggunakan karena keterbatasan sumber daya, dan buku pendukung.

xi. Bentuk dan cara Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan ada 3 komponen, yaitu evaluasi afektif, kognitif, dan psikomotorik. Evaluasi afektif dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan selama proses pembelajaran, evaluasi kognitif dapat dilakukan dengan cara pemberian soal, sedangkan evaluasi psikomotorik dapat dilakukan dengan menilai hasil pekerjaan siswa.

xii. Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan salam diikuti dengan pemberitahuan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Apabila jam terakhir pembelajaran maka diakhiri dengan menyanyikan lagu perjuangan.

c. Perilaku Siswa

i. Perilaku Siswa di Dalam Kelas

Pada saat pemberian materi maka siswa memperhatikan guru walaupun tetap masih ada yang tidak memperhatikan sama sekali seperti halnya bermain sendiri, bersenda gurau dengan temannya dan lain sebagainya. Bahkan ketika diskusi masih ada beberapa siswa yang sering membuat gaduh bahkan bertingkah laku yang

kurang sopan di dalam kelas. Dengan demikian kami selalu mencoba membimbing mereka dengan hal-hal yang positif.

ii. Perilaku Siswa di Luar Kelas

Sebagian besar siswa secara langsung menyapa, senyum dan mencium tangan kepada orang yang lebih tua seperti guru-guru sehingga membuat hubungan lebih harmonis antara siswa dengan warga sekolah yang lain. Bahkan setiap pagi guru selalu berada di depan sekolah untuk melakukan budaya senyum, sapa, salam dengan siswa. Selain itu siswa-siswi SMP N 3 Pakem juga selalu membiasakan sholat berjama'ah terlebih dahulu sebelum mereka pulang.

2. Potensi Sekolah

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP NEGERI 3 PAKEM
Alamat Sekolah	: Jl. Kaliurang, Km 17, Pojok, Harjobinangun, Pakem, Sleman.
Kepala Sekolah	: Tejo Iswati. S.Pd.Si
No. Telepon	: (0274) 895682
Status Sekolah	: Terakreditasi "B"

b. Visi Misi Sekolah

- Visi :

Terwujudnya lulusan yang cerdas, kompetitif, berakhlak mulia dan berbudaya dalam lingkungan yang bersih, indah, serta nyaman.

- Misi :

- 1) Melaksanakan pengembangan KTSP sesuai dengan potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik.
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada.

- 3) Mengupayakan peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan secara terus menerus dan berkesinambungan.
- 4) Mengembangkan potensi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 5) Mengembangkan potensi siswa dalam bidang ketrampilan, olahraga, seni dan budaya.
- 6) Meningkatkan kompetensi guru dan siswa dalam bidang teknologi, informasi dan komunikasi dengan sarana penunjang yang baik.
- 7) Meningkatkan disiplin dan menumbuhkembangkan penghayatan dan pengalaman agama serta budi pekerti luhur.
- 8) Melestarikan budaya nasional dan daerah sebagai khasanah kekayaan bangsa.
- 9) Menyediakan fasilitas dan sarana penunjang yang memadai untuk memberikan kenyamanan warga sekolah.
- 10) Mengupayakan lingkungan yang indah, bersih dan sejuk dengan tamanisasi dan penghijauan serta system drainase yang baik.

c. Siswa, guru dan Karyawan Sekolah

i. Data Siswa

SMP Negeri 3 Pakem mempunyai 12 kelas paralel yaitu kelas 7 sebanyak 4 kelas terdiri dari kelas VII A, VII B, VII C, VII D. Kemudian kelas 8 sebanyak 4 kelas terdiri dari kelas VIII A, VII B, VIII C, VIII D. Sedangkan kelas 9 terdiri dari kelas IX A, IX B, IX C, IX D, jadi jumlah keseluruhan kelas ada 12 kelas yang masing-masing kelas berkapasitas sekitar 32 siswa. Adapun jumlah keseluruhan siswa adalah 352. Dengan rincian jumlah siswa tahun ajaran 2015/2016 sebagai berikut :

NO	KELAS	JUMLAH		JUMLAH	JML. PER KELAS
		L	P		
1	VII A	18	14	32	
2	VII B	18	14	32	
3	VII C	18	14	32	
4	VII D	21	10	31	127
5	VIII A	16	16	32	
6	VIII B	17	16	32	
7	VIII C	17	16	32	
8	VIII D	19	14	33	131
9	IX A	15	9	24	
10	IX B	16	8	24	
11	IX C	13	9	22	
12	IX D	12	12	24	94
JUMLAH		200	152		352

ii. Data Pendidik / Tenaga Kependidikan

No	Nama Guru ¹	L /P	NIP	Status Kependidikan ²	Pendidikan Terakhir ³	Penugasan ⁴	Mata Pelajaran Yang Diampu	Status Sertifikasi ⁵	Mata Pelajaran Sertifikasi
1	TEJO ISWATI, S.Pd, Si	P	19630507 198412 2006	2	S1	1	IPA	1	IPA
2	Dra. SITI SUFAATI	P	19571025 198103 2001	2	S1	2	PKK	1	Ketrampilan an PKK
3	SURATIN AH, S.Pd.	P	19610704 198303 2006	2	S1	2	B.INDO	1	B.INDO
4	SUYADI, S.Pd.	L	19600924 198103 1003	2	S1	2	MATEMATIKA	1	MATEMATIKA
5	BAMBAN	L	19560801 197901 1	2	S1	2	IPA	1	IPA

No	Nama Guru ¹	L /P	NIP	Status Kependidikan ²	Pendidikan Terakhir ³	Penugasan ⁴	Mata Pelajaran Yang Diampu	Status Sertifikasi ⁵	Mata Pelajaran Sertifikasi
	G HARYAN TO, S.Pd. Si.		003						
6	MASINE M, S.Pd	P	19581205 198211 2 002	2	S1	2	B.IN GGRI S	1	B.INGGR IS
7	ISWANTI NURCAH YANI, S.Pd	P	19590806 198403 2 004	2	S1	2	SBK	1	SBK
8	SURATI O,S.Pd	L	19620624 198803 1 007	2	S1	2	MAT EMA TIKA	1	MATEM ATIKA
9	ISRANTO ,S.Pd.	L	19680207 199702 1 002	2	S1	2	B.IN GGRI S	1	B.INGGR IS
10	PUJIASIH , S.Pd	P	19581109 198211 2 001	2	S1	2	IPS	1	IPS
11	Dra. SITI AMINAH	P	19680808 199703 2 004	2	S1	2	P.AG AMA ISLA M	1	P.AGAM A ISLAM
12	SUNART A, BA	L	19580820 198203 1 013	2	D3	2	IPA	1	IPA
13	ASIL RUKMINI ,S.Pd	P	19640909 198601 2 001	2	S1	2	IPS	1	IPS
14	TUTIK, S.Pd	P	19700620 199803 2 004	2	S1	2	PENJ AS ORK ES	1	PENJASK ES
15	CH. SRI HERI SUDARW	P	19590516 198502 2 001	2	D1	2	PKN	1	PKN

No	Nama Guru ¹	L /P	NIP	Status Kependidikan ²	Pendidikan Terakhir ³	Penugasan ⁴	Mata Pelajaran Yang Diampu	Status Sertifikasi ⁵	Mata Pelajaran Sertifikasi
	ATI								
16	SRI RAHAYU KUSWAN DARI, S.Pd	P	19790126 200903 2 001	2	S1	2	BK	0	
17	SITI ROHMA WATI, S.Pd	P	19860117 201001 2 015	2	S1	2	B.JA WA	0	
18	MUHAM MAD SYAIFUD DIN ZUHRI, S.Ag 2	L	19760409 201406 1 001	2	S1	2	P.AG AMA ISLA M	0	
19	LUHUR BUDI WIBOWO , S.S	L	19800604 201406 1 001	2	S1	2	B.IN DO	0	
20	YANI SUSILA WATI, ST	P	-	3	S1	2	TIK	0	
Jumlah			L=7 P= 13	20					

iii. Data Karyawan

No.	Uraian	Jumlah
1	Tenaga Usaha	4
2	Penjaga Sekolah	1
3	TU Honorer	2
Jumlah		7

3. Potensi Infrastruktur

a. Keadaan Gedung Sekolah

Luas Tanah : 4.800 m²

Sifat Bangunan : Permanen

Status Bangunan : Milik Sendiri

Jenis Ruang dan Jumlah Ruang

No	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Tata Usaha	1
3	Gudang	2
4	Ruang Guru	1
6	Koperasi Siswa	1
7	Kantin	1
8	Kamar Mandi/WC	12
9	Ruang Aula	1
10	Ruang BP/BK	1
11	Ruang OSIS	1
12	Ruang UKS	1
13	Ruang Kelas	12

14	Ruang Perpustakaan	1
15	Laboratorium Bahasa	1
16	Laboratorium IPA	1
17	Tempat Parkir	2
18	Musholla	1
19	Laboratorium TIK	1
20	Dapur	1
21	Tamanisasi	1
JUMLAH GEDUNG KESELURUHAN		33

4. Potensi Siswa

SMK Negeri 2 Magelang telah menorehkan berbagai macam prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik. Berikut adalah data prestasi siswa baik di bidang akademik maupun non akademik dalam beberapa lomba.

No	Mata Lomba	Tahun Lomba	Tingkat	Hasil Lomba
1.	Sepak Takraw Putra	2010	Pekan Olahraga Kecamatan Pakem	Juara II
2.	Sepak Takraw	2009	Pekan Olahraga Kecamatan Pakem	Juara III
3.	Gerak Jalan	2007	HUT RI Ke 62 Tingkat Kecamatan	Juara I

			Pakem	
4.	Atletik Putri	2006	Pekan Olahraga dan Seni Kab.Sleman	Juara III
5.	Musabaqoh Tilawatil Qur'an	2006	Tingkat Sleman Utara	Juara III

5. Fasilitas Kegiatan Pembelajaran

SMP Negeri 3 Pakem memiliki berbagai fasilitas kegiatan pembelajaran yang sudah cukup memadai, tetapi yang sangat disayangkan di setiap kelas belum semua terpasang LCD, hanya kelas 8 D yang sudah terpasang. Selain itu juga sudah tersedia perpustakaan dan berbagai macam laboratorium seperti laboratorium TIK, IPA, Bahasa Indonesia, serta perpustakaan.

a. Perpustakaan

Perpustakaan di SMP Negeri 3 Pakem cukup luas, terbagi atas ruangan untuk rak buku, ruang baca, meja petugas perpustakaan, dan tempat komputer. Koleksi yang dimiliki yaitu berbagai jenis buku diantaranya karya umum, filsafat, agama, ilmu sosial, bahasa ilmu murni, dan ilmu terapan yang sesuai dengan materi yang dibutuhkan siswa SMP Negeri 3 Pakem. Dari berbagai koleksi buku tersebut, sebagian besar sudah tertata rapi di rak. Akan tetapi masih ada sebagian yang belum tertata di rak dikarenakan masih baru dan belum dinomori.

b. Laboratorium

SMP Negeri 3 Pakem mempunyai 3 laboratorium yaitu laboratorium bahasa, laboratorium IPA serta laboratorium TIK.

Laboratorium tersebut dibuka setiap hari untuk kegiatan belajar mengajar.

Kondisi laboratorium, untuk laboratorium bahasa sudah baik fasilitasnya karena sudah dilengkapi berbagai peralatan yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Sedangkan untuk laboratorium TIK sementara ini belum bisa difungsikan dengan baik karena fasilitas didalamnya kurang memadai. Begitu juga laboratorium IPA fasilitas yang ada didalamnya kurang memadai. Yang memprihatinkan adalah saat ini laboratorium IPA dan TIK dialihfungsikan menjadi ruang kelas. Hal ini disebabkan karena ada dua ruangan kelas yang sedang dalam perbaikan.

6. Bimbingan Konseling

Ranah kerja BK di SMP Negeri 3 Pakem adalah untuk membantu siswa dan memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami permasalahan di bidang pribadi, sosial, belajar, dan karier. Guru BK di SMP Negeri 3 Pakem hanya satu orang. Jadwal pemberian layanan bimbingan klasikal 40 menit setiap kelasnya satu minggu sekali untuk tiap kelas. Adapun layanan tindak lanjut yang dilakukan oleh BK seperti *home visit*, layanan konseling kelompok, dan konseling individual.

Guru BK memiliki wewenang untuk mendukung perkembangan siswa di empat bidang tersebut (Pribadi, sosial, belajar, karier). Jika ada siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib di sekolah, guru BK bertugas untuk memberikan poin pelanggaran dan mengurus administrasi beasiswa bagi siswa yang berhak mendapatkan.

7. Bimbingan belajar

Kegiatan bimbingan belajar hanya dikhususkan untuk siswa kelas IX, yaitu berupa Tes Pendalaman Materi (TPM), *Try Out* dan les. TPM dilaksanakan menjelang ujian nasional. Untuk saat ini Tes Pendalaman

Materi belum dilaksanakan kemungkinan akan dilaksanakan mulai semester 2.

8. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Pakem dinamakan pengembangan diri, dalam pengembangan diri ini terdiri dari kegiatan pengembangan diri wajib dan pilihan. Kegiatan pengembangan diri wajib yaitu pramuka yang dilaksanakan setiap hari Sabtu. Kegiatan pengembangan diri wajib ini diikuti oleh seluruh kelas VII dan VIII. Selain itu ada beberapa kegiatan pengembangan diri pilihan yaitu: PMR, KIR, Menari, Membatik, Musik, BTQ, *Speaking*, Mading, dan Panembra. Dalam kegiatan pengembangan diri pilihan ini siswa diberi kebebasan untuk memilih salah satu kegiatan pengembangan sesuai dengan bakat dan minat siswa masing – masing.

9. UKS

Ruang UKS (Unit Kesehatan Sekolah) SMP Negeri 3 Pakem terletak di sebelah barat ruangan BK. Dengan fasilitas di dalamnya yaitu, 4 buah kasur, peralatan P3K, serta obat-obatan.

10. Koperasi Siswa

Koperasi siswa menjual berbagai macam alat tulis dan aneka macam makanan. Pengelolanya adalah guru yang setiap hari bergantian menjaganya.

11. Tempat Ibadah

Terdapat satu masjid untuk ibadah warga SMP Negeri 3 Pakem Mushola Al-IMAN. Masjid ini terletak di antara perpustakaan dan kantin. Fasilitas yang terdapat di dalam masjid tersebut antara lain : mimbar, karpet, sajadah, tikar, mukena, Al Qur'an, almari, lampu, dan speaker.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dibimbing oleh guru pembimbing masing-masing.

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di sekolah tempat PPL. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku atau keadaan siswa, metode pembelajaran, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Kegiatan observasi di SMP Negeri 3 Pakem dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PPL yang telah diatur oleh pihak mahasiswa beserta pihak sekolah. Kemudian informasi tentang SMP Negeri 3 Pakem dan unit-unitnya disampaikan secara singkat oleh pihak sekolah pada tanggal 3 Juni 2015 pada saat penerjunan ke sekolah.

Pelaksanaan program praktek pengalaman lapangan di mulai dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015 (penarikan mahasiswa tanggal 11 September 2015). Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktek kependidikan dan sekolahan yang sudah terjadwal.

Dalam penyusunan rancangan kegiatan PPL terdapat dua jenis kegiatan yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan non mengajar. Adapun kegiatan non mengajar yang kami rencanakan sebelumnya adalah piket guru, piket menjaga perpustakaan, mengikuti upacara, lomba kebersihan, serta kegiatan-kegiatan lain yang bisa memberikan manfaat baik bagi sekolah maupun bagi mahasiswa praktek pengalaman lapangan.

Rancangan kegiatan PPL adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat mahasiswa melaksanakan PPL. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut:

1. Persiapan

a. Praktikum PPL Bimbingan dan Konseling

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran praktikum PPL bimbingan dan konseling. Pada tahapan ini, mahasiswa praktikan melakukan praktek mengajar kelas kecil, yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa praktikan sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah 12 (dua belas) dengan satu orang dosen pembimbing.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktek mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran praktikum bimbingan dan konseling bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL di sekolah, baik dari segi materi maupun penyampaian atau metode pengajarannya. Pengajaran praktikum bimbingan dan konseling juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL di sekolah

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan karena dapat memberikan gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL di lapangan.

Pembekalan PPL ini dilakukan sebelum mahasiswa benar-benar terjun ke lapangan, pembekalan yang dilakukan banyak melibatkan komponen-komponen terkait. Selain adanya persiapan yang dilaksanakan di kampus yang berupa pembekalan, sebelum terjun ke lokasi PPL

mahasiswa diberikan latihan mengajar bersama dengan rekan-rekan mahasiswa praktikan lainnya pada mata kuliah Praktikum Bimbingan Klasikal/Kelas, Praktikum Bimbingan Pribadi, Praktikum Bimbingan Sosial, Praktikum Konseling Individual, Praktikum Keterampilan Konseling oleh dosen pembimbing.

Pembekalan PPL bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program dengan baik.

c. Observasi Sekolah

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah atau tempat praktek sehingga memperoleh gambaran tentang proses pembelajaran, cara menciptakan suasana belajar di kelas serta bagaimana memahami tingkah laku siswa dan penanganannya secara nyata. Hal ini juga bertujuan untuk mendapatkan metode dan cara yang tepat dalam proses belajar mengajar praktis di dalam kelas.

Mahasiswa dapat melakukan kegiatan observasi yang meliputi, observasi terhadap program kerja guru BK (satuan layanan Bimbingan dan Konseling, Need Assesment, program tahunan, program semester, dan program mingguan), karakteristik dan perilaku siswa di dalam maupun di luar kelas, alat fasilitas, dan media pengajaran

2. Pelaksanaan

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok dalam pelaksanaan PPL, dimana mahasiswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan mahasiswa bertugas sebagai guru pembimbing yang akan memberikan bimbingan kepada siswa dengan materi tertentu.

Dengan hal demikian, akan membuat mahasiswa memperoleh pengalaman bagaimana menjadi seorang guru pembimbing yang baik dan profesional. Mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk praktik mengajar secara mandiri tetapi tetap dipantau oleh guru pembimbing secara langsung.

Kegiatan praktik mengajar ini meliputi beberapa kegiatan:

1) Persiapan Mengajar

Dalam persiapan mengajar, mahasiswa praktikan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Bimbingan dan Konseling yang digunakan untuk melakukan bimbingan di kelas, mempersiapkan siswa, serta mempersiapkan media, alat dan bahan yang akan digunakan.

2) Pendahuluan

Mahasiswa praktikan terlebih dahulu membuka pelajaran dengan salam, berdoa dan pemberian pemahaman materi yang akan diajarkan, kemudian apersepsi atau membangun hubungan yang komunikatif dengan siswa.

3) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti yang dilakukan mahasiswa praktikan adalah:

- a. Memberikan bimbingan secara klasikal maupun secara kelompok.
- b. Menyampaikan materi bimbingan.
- c. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.
- d. Memberikan contoh yang baik dan benar dihadapan siswa terkait dengan materi yang disampaikan.
- e. Memberikan tugas kepada siswa.

4) Penutup

- a. Mereview dan memberi kesimpulan terhadap materi yang telah diberikan.
- b. Penulisan lembar evaluasi oleh siswa
- c. Menutup layanan bimbingan dengan berdoa dan salam.

Sebelum dan sesudah praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi sebagai arahan dan bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan mahasiswa praktikan selama praktik mengajar di kelas. Arahan dan bimbingan yang disampaikan guru pembimbing kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap, yaitu:

a. Sebelum Praktik Mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan mengajar, yaitu Rencana Pelaksanaan Layanan (Satlan). Guru pembimbing menyampaikan beberapa hal yang belum tercantum di RPL yang telah disusun oleh mahasiswa.

b. Sesudah Praktik Mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran-saran terhadap mahasiswa praktikan setelah layanan bimbingan selesai disampaikan. Evaluasi tersebut diantaranya menciptakan kondisi siswa yang mampu memperhatikan praktikan saat mengajar dan persiapan media yang digunakan. Dengan hal demikian dapat membuat mahasiswa praktikan memperbaiki kekurangan yang ada sehingga dapat menjadi lebih baik hingga pertemuan yang selanjutnya.

3. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktik mengajar sebanyak lima kali selesai. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggung jawaban atas pelaksanaan program PPL.

4. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa maupun kekurangannya serta pengembangan dan peningkatannya dalam pelaksanaan PPL. Dengan adanya evaluasi ini diharapkan mahasiswa menjadi sadar akan kekurangan-kekurangannya selama melakukan praktik mengajar sehingga bias menjadi acuan untuk melakukan perbaikan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Sebelum melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan sebagai bekal sebelum terjun langsung ke lapangan. Persiapan tersebut dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa dapat mempersiapkan diri secara optimal dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling yang bermanfaat bagi peserta didik dan memberikan pengabdian bagi lembaga pendidikan.

Persiapan tersebut meliputi media pengajaran yang akan digunakan, satuan layanan bimbingan dan konseling. Selain itu juga mahasiswa harus membuat program PPL.

1. Praktikum PPL Bimbingan dan Konseling

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran praktikum PPL bimbingan dan konseling. Pada tahapan ini, mahasiswa praktikan melakukan praktek mengajar kelas kecil, yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa praktikan sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah 12 (dua belas) dengan satu orang dosen pembimbing.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktek mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran praktikum bimbingan dan konseling bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL di sekolah, baik dari segi materi maupun penyampaian atau metode pengajarannya. Pengajaran praktikum bimbingan dan konseling juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL di sekolah.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah.

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan karena dapat memberikan gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL di lapangan.

Pembekalan PPL ini dilakukan sebelum mahasiswa benar-benar terjun ke lapangan, pembekalan yang dilakukan banyak melibatkan komponen-komponen terkait. Selain adanya persiapan yang dilaksanakan di kampus yang berupa pembekalan, sebelum terjun ke lokasi PPL mahasiswa diberikan latihan mengajar bersama dengan rekan-rekan mahasiswa praktikan lainnya pada mata kuliah Praktikum Bimbingan Klasikal/Kelas, Praktikum Bimbingan Pribadi, Praktikum Bimbingan Sosial, Praktikum Konseling Individual, Praktikum Keterampilan Konseling oleh dosen pembimbing.

Pembekalan PPL bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program dengan baik.

3. Observasi Sekolah

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah atau tempat praktek sehingga memperoleh gambaran tentang proses pembelajaran, cara menciptakan suasana belajar di kelas serta bagaimana memahami tingkah laku siswa dan penanganannya secara nyata. Hal ini juga bertujuan untuk mendapatkan metode dan cara yang tepat dalam proses belajar mengajar praktis di dalam kelas.

Mahasiswa dapat melakukan kegiatan observasi yang meliputi, observasi terhadap program kerja guru BK (satuan layanan Bimbingan dan Konseling, Need Assesment, program tahunan, program semester,

dan program mingguan), karakteristik dan perilaku siswa di dalam maupun di luar kelas, alat fasilitas, dan media pengajaran.

B. PELAKSANAAN

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok dalam pelaksanaan PPL, dimana mahasiswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan mahasiswa bertugas sebagai guru pembimbing yang akan memberikan bimbingan kepada siswa dengan materi tertentu.

Dengan hal demikian, akan membuat mahasiswa memperoleh pengalaman bagaimana menjadi seorang guru pembimbing yang baik dan profesional. Mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk praktik mengajar secara mandiri tetapi tetap dipantau oleh guru pembimbing secara langsung.

Kegiatan praktik mengajar ini meliputi beberapa kegiatan:

1) Persiapan Mengajar

Dalam persiapan mengajar, mahasiswa praktikan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Bimbingan dan Konseling yang digunakan untuk melakukan bimbingan di kelas, mempersiapkan siswa, serta mempersiapkan media, alat dan bahan yang akan digunakan.

b. Pendahuluan

Mahasiswa praktikan terlebih dahulu membuka pelajaran dengan salam, berdoa dan pemberian pemahaman materi yang akan diajarkan, kemudian apersepsi atau membangun hubungan yang komunikatif dengan siswa.

c. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti yang dilakukan mahasiswa praktikan adalah:

- f. Memberikan bimbingan secara klasikal maupun secara kelompok.
- g. Menyampaikan materi bimbingan.
- h. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.
- i. Memberikan contoh yang benar dan baik dihadapan siswa terkait dengan materi yang disampaikan.
- j. Memberikan tugas kepada siswa.

4. Penutup

- d. Mereview dan memberi kesimpulan terhadap materi yang telah diberikan.
- e. Penulisan lembar evaluasi oleh siswa
- f. Menutup layanan bimbingan dengan berdoa dan salam.

Sebelum dan sesudah praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi sebagai arahan dan bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan mahasiswa praktikan selama praktik mengajar di kelas. Arahan dan bimbingan yang disampaikan guru pembimbing kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap, yaitu:

a. Sebelum Praktik Mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan mengajar, yaitu Rencana Pelaksanaan Layanan (Satlan). Guru pembimbing menyampaikan beberapa hal yang belum tercantum di RPL yang telah disusun oleh mahasiswa.

b. Sesudah Praktik Mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran-saran terhadap mahasiswa praktikan setelah layanan bimbingan selesai disampaikan. Evaluasi tersebut diantaranya menciptakan kondisi siswa yang mampu memperhatikan praktikan saat mengajar dan persiapan media yang digunakan. Dengan hal demikian dapat membuat mahasiswa praktikan memperbaiki kekurangan yang ada sehingga dapat menjadi lebih baik hingga pertemuan yang selanjutnya.

• PRAKTIK MENGAJAR

Pelaksanaan praktik mengajar di SMP Negeri 3 Pakem terdapat jam BK masuk kelas guna melaksanakan layanan Bimbingan dan Konseling baik layanan klasikal, bimbingan kelompok, bahkan memudahkan praktikan untuk lebih mengenal karakter dari siswa. Materi praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah tidak dapat lepas dari kegiatan atau program Bimbingan dan Konseling di sekolah. Dengan demikian, materi praktik Bimbingan dan Konseling harus menyesuaikan dengan kegiatan atau program Bimbingan dan

Konseling di SMP Negeri 3 Pakem serta menyesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan yang ada pada siswa.

Kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah meliputi 4 bidang bimbingan, yaitu Bimbingan Pribadi, Bimbingan Sosial, Bimbingan Belajar, dan Bimbingan Karir. Keempat bidang bimbingan tersebut dilaksanakan melalui 4 layanan bimbingan yakni 1) layanan dasar, yang meliputi : bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, pelayanan informasi, pelayanan orientasi dan pelayanan pengumpulan data 2) layanan responsif, yang meliputi : konseling individu dan konseling kelompok. Kedua layanan bimbingan inilah yang menjadi fokus mahasiswa dalam melaksanakan PPL Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 3 Pakem yang secara rinci akan dijelaskan berikut ini:

1. Layanan Dasar

Layanan dasar merupakan proses pemberian bantuan kepada siswa melalui kegiatan penyiapan pengalaman yang disajikan secara sistematis dalam rangka perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas perkembangan. Komponen ini berisikan Bimbingan Klasikal, Layanan Orientasi, Layanan Informasi, Bimbingan Kelompok, dan Pengumpulan data.

Berikut ini adalah rincian pelaksanaan layanan dasar yang dilakukan di SMP Negeri 3 Pakem:

a. Bimbingan Kelas/Klasikal

Bimbingan kelas merupakan program bimbingan yang menuntut mahasiswa praktikan untuk melakukan kontak langsung dengan peserta didik di kelas. Bimbingan kelas ini dilakukan untuk memberikan materi layanan pada peserta didik mengenai Bimbingan dan Konseling di sekolah. Berikut uraian layanan bimbingan klasikal.

- | | |
|------------|---|
| 1) Tanggal | : Minggu ke-III (28 Agustus 2015) |
| Sasaran | : Siswa Kelas VIII A |
| Materi | : Manajemen Emosi |
| Tujuan | : Siswa mampu mengubah hal negatif dari emosi menjadi hal yang positif. |

- | | |
|---------------|------------------------------|
| Metode | : Ceramah dan <i>games</i> . |
| Alokasi Waktu | : 1 x 40 menit |
| RPL | : Terlampir |
-
- 2) Tanggal : Minggu ke-II (21 Agustus 2015)
- | | |
|---------------|--|
| Sasaran | : Siswa Kelas VIII A |
| Materi | : Konsentrasi Belajar |
| Tujuan | : Agar siswa memahami tips dan solusi agar bisa fokus belajatr |
| Metode | : Ceramah dan diskusi |
| Alokasi Waktu | : 1 x 40 menit |
| RPL | : Terlampir |
-
- 3) Tanggal : Minggu ke-IV (1 September 2015)
- | | |
|---------------|--|
| Sasaran | : Siswa Kelas VII C |
| Materi | : Beradaptasi di lingkungan baru |
| Tujuan | : mampu memahami berkenalan yang baik. |
| Metode | : Ceramah dan diskusi |
| Alokasi Waktu | : 1 x 40 menit |
| RPL | : Terlampir |
-
- 4) Tanggal : Minggu ke-IV (3 September 2015)
- | | |
|---------------|---|
| Sasaran | : Siswa Kelas IX D |
| Materi | : Study Lanjutan |
| Tujuan | : siswa mampu memilih study lanjut sesuai bakat dan minat |
| Metode | : Ceramah, diskusi, dan <i>games</i> . |
| Alokasi Waktu | : 1 x 40 menit |
| RPL | : Terlampir |

b. Pelayanan Pengumpulan Data

Pelayanan pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data siswa untuk kepentingan bimbingan dan konseling. Dalam hal ini mahasiswa praktikan melakukan pengumpulan data siswa melalui:

1) Kartu Pribadi Siswa

Kartu Pribadi dibuat untuk memfasilitasi guru BK dalam mendata siswa-siswa bimbingannya. Kartu Pribadi berisi data lengkap siswa beserta latar belakang keluarganya. Dengan kartu pribadi ini memudahkan guru BK jika ingin mengadakan *home visit* atau menghubungi orangtua/wali siswa. Dalam hal ini praktikan membantu guru BK untuk meilahkan kartu pribadi sesuai urutan absen siswa

2) Sosiometri

Penyebaran angket sosiometri merupakan kegiatan bimbingan dan konseling untuk mengungkap keadaan sosial di kelas. Angket Sosiometri disebarkan pada siswa kelas VII C. Angket ini disebarkan untuk mengetahui seberapa banyak siswa dipilih untuk kelompok belajar.

2. Layanan Responsif

Layanan responsif merupakan pemberian bantuan bagi konseli atau peserta didik yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

a. Konseling Individual

Layanan konseling individual dilakukan dengan tatap muka antara mahasiswa praktikan dengan siswa dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalah siswa, tetapi pemecahan masalah ada di tangan siswa.

Tujuan layanan konseling perorangan adalah membantu siswa

untuk mengetahui dirinya, mau menerima dirinya apa adanya, bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga bisa mengaktualisasikan dirinya dan mampu memecahkan masalahnya.

Konseling individual terlaksana pada 2 siswa kelas VIII A, sedangkan konseling dilaksanakan sebanyak (2) kali, yaitu:

- a) Pada hari Jumat, 21 Agustus 2015, masalah yang dialami konseli adalah hubungan konseli dengan lawan jenis.
- b) Pada hari Rabu, 9 September 2015, masalah yang dialami konseli adalah ketidakanggapan konseli sebagai ketua kelas untuk mengatur teman-temannya.

Laporan proses konseling individual **terlampir**.

b. Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok merupakan bantuan yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pemecahan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang dilakukan dalam suasana kelompok. Masalah-masalah yang dibahas merupakan masalah individu masing-masing yang saling dialami dalam kelompok. Masalah yang dialami mencakup masalah pribadi, sosial, belajar, dan karir.

Oleh karena itu, setiap anggota kelompok dapat mengungkapkan masalah yang dirasakannya. Anggota kelompok saling memberi masukan dan saran. Pembahasan masalah dilakukan secara intensif oleh seluruh anggota kelompok, masalah demi masalah, sehingga semua masalah dibahas dan dipecahkan.

Konseling kelompok terlaksana sebanyak 1 (satu) kali di SMP Negeri 3 Pakem dengan 1 kali sesi konseling yaitu pada hari Jum'at, 11 September 2015 sepulang sekolah (11.00-13.00) di ruang kelas IX A. Siswa yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 5 (lima) siswa dari kelas VIII A. Hal yang dibahas adalah memperbaiki hubungan kesalahpahaman antarteman di kelas. Laporan kegiatan bimbingan

kelompok **terlampir**.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Rencana program dan pelaksanaan PPL dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar serta waktu pelaksanaan sesuai dengan rencana. Namun, ada beberapa program kerja yang kurang berjalan dengan maksimal, misalnya pemberian layanan klasikal di kelas IX dalam pelaksanaannya kurang sesuai dengan perencanaannya.

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Pelaksanaan program PPL yang direncanakan yaitu dimulai dari 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang direncanakan.

Dalam praktik mengajar di kelas praktikan dituntut untuk menjadi seorang guru pembimbing yang baik sehingga siswa mampu memperhatikan materi yang disampaikan mahasiswa praktikan, mengerti, memahami, dan mengembangkan materi yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing lapangan juga memberikan masukan dan dukungan kepada mahasiswa praktikan. Guru pembimbing juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa praktikan untuk melaksanakan program PPL yang telah direncanakan dan memberi kebebasan dalam menggunakan metode mengajar, namun sebelum melaksanakan praktik mengajar mahasiswa praktikan harus berkonsultasi dulu dengan guru pembimbingan mengenai RPL atau media yang digunakan dalam mengajar. Guru pembimbing juga sangat mendukung dan memberikan solusi terhadap program yang telah direncanakan.

2. Hambatan

Dalam melaksanakan praktik bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan baik yang berasal dari siswa maupun dari mahasiswa praktikan itu sendiri. Adapun hambatan-hambatan yang dialami antara lain:

a. Dari Siswa

- 1) Ada sebagian siswa yang belum siap dengan materi yang akan disampaikan oleh mahasiswa praktikan, seperti masih bermain dan berbicara dengan temannya, masih berjalan-jalan dan sibuk dengan hal yang lain.
- 2) Ada sebagian siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan dan mengobrol dengan temannya sehingga kelas menjadi gaduh atau ramai dan materi yang disampaikan kurang bisa ditangkap dengan jelas oleh siswa
- 3) Ada sebagian siswa yang tertarik dengan *games* atau simulasi yang diberikan tetapi tidak tertarik dengan materi yang disampaikan. Hal ini memperlama proses pembelajaran karena siswa tidak dapat menyerap materi secara optimal.
- 4) Siswa kurang tepat waktu atau tidak disiplin dalam mengerjakan atau mengisi tugas yang diberikan oleh mahasiswa praktikan sehingga waktu harus ditambah dan materi tidak dapat disampaikan secara maksimal.

b. Dari Mahasiswa Praktikan

- 1) Mahasiswa praktikan merasa kesulitan dalam menghafal nama dan wajah siswa sehingga jika ingin menegur siswa yang ramai di kelas, mahasiswa praktikan harus menggunakan daftar presensi atau harus bertanya dulu pada teman yang ada di depan atau terkadang hanya mengkondisikan siswa dengan kata-kata saja.
- 2) Mahasiswa praktikan kurang memberi penekanan pada materi yang disampaikan dan kurang memberikan contoh-contoh yang secara konkret dihadapi oleh siswa.
- 3) Mahasiswa praktikan beberapa kali melewati evaluasi ketika layananan klasikal di kelas, seperti: merangkum dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan.

c. Dari luar siswa maupun mahasiswa praktikan

- 1) Di SMP Negeri 3 Pakem hanya ada 1 orang guru BK sehingga mahasiswa praktikan melakukan praktik layanan bimbingan konseling di sekolah secara aktif dan mandiri.
- 2) Media LCD dan proyektor hanya ada di kelas IX sehingga mengurangi variasi dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling pada kelas yang tidak terdapat media tersebut.

3. Usaha Mengatasi Hambatan

Usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut adalah:

- 1) Sebelum memberikan layanan bimbingan mahasiswa praktikan berusaha mengecek terlebih dahulu persiapan media dan materi yang akan disampaikan.
- 2) Mahasiswa praktikan berusaha mempersiapkan atau mengkondisikan siswa untuk mampu menerima materi yang akan disampaikan.
- 3) Mahasiswa praktikan berusaha untuk membuat siswa memperhatikan materi yang disampaikan dengan menegur siswa yang ramai dan memberikan pertanyaan yang terkait dengan materi yang disampaikan.
- 4) Mahasiswa praktikan berusaha menyampaikan materi dengan metode yang lebih menarik untuk membuat siswa antusias dalam menerima materi, misalnya diiringi *games* atau permainan sehingga siswa lebih tertarik dan bersemangat.
- 5) Dalam melakukan bimbingan, mahasiswa praktikan selalu berusaha memaksimalkan waktu yang ada agar materi dapat disampaikan dan siswa mengetahui inti dari materi.
- 6) Mahasiswa praktikan harus lebih sabar dalam menghadapi siswa dan tetap mengendalikan emosi yang ada.
- 7) Mahasiswa praktikan menyadari sepenuhnya bahwa siswa memiliki karakteristik dan kemampuan yang berbeda-beda sehingga tidak hanya terpaku duduk di kursi dan menjelaskan materi, tetapi juga selalu berkeliling kelas dan menanyakan hal

yang kurang dimengerti oleh siswa saat mengisi atau mengerjakan tugas.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan pengembangan dirinya sebagai calon tenaga pendidik yang profesional dan berkompeten, terutama sebagai calon guru pembimbing yang profesional dalam menangani siswa tidak hanya dengan teori tetapi secara langsung terjun ke lapangan dan memperoleh pengalaman yang nyata dalam mengatasi permasalahan siswa maupun saat mengajar di kelas. Mahasiswa juga dapat mengetahui kondisi nyata yang ada di sekolah baik dari tenaga pendidik, siswa, konsep pembelajaran, sosialisasi dengan masyarakat di sekolah, dan mengetahui kondisi dunia pendidikan secara nyata.

Pelaksanaan program PPL oleh mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling UNY di SMP Negeri 3 Pakem yang dimulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015, secara umum dapat berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dapat dilihat dari program kerja PPL yang tertulis dalam matrik program kerja PPL sebagian besar telah terlaksana. Semuanya itu juga tidak terlepas dari dukungan teman satu program studi, guru pembimbing, DPL PPL, pihak sekolah, dan teman-teman PPL dari jurusan lain.

Berdasarkan pelaksanaan program PPL di SMP Negeri 3 Pakem yang telah ditempuh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada umumnya pelaksanaan program PPL berjalan dengan baik dan lancar sehingga program kegiatan PPL yang sudah direncanakan dapat direalisasikan.
2. Proses selama kegiatan PPL sangat memberikan suatu pengalaman yang berharga dan nyata sehingga dapat membandingkan kondisi di lapangan dengan kajian teoritik yang diterima di bangku kuliah.
3. Pelaksanaan layanan program Bimbingan dan Konseling akan berjalan dengan sukses apabila pemahaman terhadap karakteristik lingkungan dan karakteristik yang dimiliki siswa ditingkatkan.

4. Adanya kesiapan guru dan peserta didik, adanya hubungan yang harmonis antara guru dan peserta didik, dan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai akan mendukung terlaksananya bimbingan klasikal yang efektif.
5. Hambatan-hambatan yang ada selama program PPL dilaksanakan hendaknya disikapi dengan baik dan sedapat mungkin dikomunikasikan dengan dosen pembimbing dan guru pembimbing sehingga menjadi bahan untuk perbaikan selanjutnya.

B. SARAN

1. Bagi Pihak Sekolah
 - a. Pihak sekolah hendaknya memberikan respon terhadap program-program Bimbingan dan Konseling yang sudah terlaksana dan menindaklanjuti program tersebut.
 - b. Pihak sekolah lebih memperhatikan karakteristik, kemampuan, dan potensi yang dimiliki oleh siswa sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
 - c. Pihak sekolah menambah lagi jumlah tenaga guru bimbingan konseling sehingga dapat memudahkan dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling, baik secara administrasi maupun layanan yang mendekatkan guru BK dengan siswa.
2. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa praktikan harus mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan secara matang, sehingga mempermudah dalam proses pelaksanaan PPL.
 - b. Menggunakan media yang bervariasi agar siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
 - c. Menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik dengan guru maupun dosen pembimbing, siswa agar pelaksanaan program PPL dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim PPL Prodi BK FIP UNY. 2014. *Panduan PPL Prodi BK*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim PP PPL & PKL LPPMP UNY. 2013. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/Magang III*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim PP PPL & PKL LPPMP UNY. 2015. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim PP PPL & PKL LPPMP UNY. 2015. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN